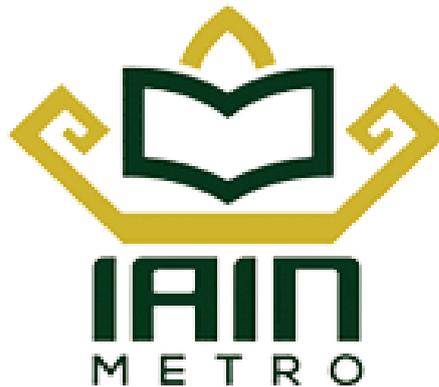


SKRIPSI

**PENGELOLAAN PRODUKSI KELOMPOK WANITA TANI
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya
Lampung Tengah)**

Oleh :

**OKTAVIANA MAYANG SARI
NPM. 1804041123**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PENGELOLAAN PRODUKSI KELOMPOK WANITA TANI DITINJAU
DARI MENAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya
Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

OKTAVIANA MAYANG SARI
NPM.1804041123

Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Untuk Di Munaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro
Di_
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

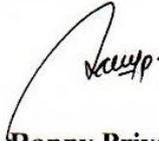
Nama : Oktaviana Mayang Sari
NPM : 1804041123
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PRODUKSI KELOMPOK WANITA
TANI DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya
Lampung Tengah)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 14 Desember 2022
Mengetahui

Dosen Pembimbing


Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

HALAMAN PERSETUJUAN

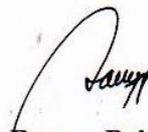
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PRODUKSI KELOMPOK WANITA TANI
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi
Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung
Tengah)
Nama : Oktaviana Mayang sari
NPM : 1804041123
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Metro, 14 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4997/ln.28.3/D/PP.00.g/12/2022

Skripsi dengan judul Pengelolaan Produksi Kelompok Wanita Tani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah). Di susun oleh: Oktaviana Mayang Sari NPM: 1804041123, Jurusan: Ekonomi Syariah telah dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 27 Desember 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Pembahas I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Pembahas II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620817 199803 1 001

ABSTRAK

PENGELOLAAN PRODUKSI KELOMPOK WANITA TANI DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah)

Oleh :

**OKTAVIANA MAYANG SARI
NPM. 1804041123**

Pengelolaan produksi kelompok wanita tani Tri Utama dilakukan secara nyata dan berkelanjutan oleh anggota Kwt Tri Utama, berbekal pengetahuan cara pengelolaan pengemasan serta pemasaran menjadikan Kwt Tri utama lebih bersemangat dan tidak ragu untuk melakukan usaha dibidang pengelolaan hasil pertanian. Manajemen bisnis Islam merupakan unit usaha untuk menjalankan bisnisnya dengan berpatokan kepada prinsip-prinsip Islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan hadis agar mencapai suatu tujuan bisnis yang Islami.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan pengelolaan produksi kelompok wanita tani ditinjau dari manajemen bisnis Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua kelompok wanita tani dan anggotanya serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait usaha pengelolaan produksi kelompok wanita tani.

Dari hasil penelitian, pengelolaan produksi kelompok wanita tani Tri Utama ditinjau dari manajemen bisnis Islam yang meliputi *planing, organizing, actuating, controlling* seperti merencanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, mengarahkan dengan sopan dan bersikap baik kepada anggotanya, mengawasi dengan teliti setiap kegiatan yang dilakukan, tetap rendah hati dalam melayani konsumen dan tidak berlaku curang serta menjauhi praktik yang mengandung unsur *dzul* , (merugikan orang lain) *gharar* (tipuan). Semua diterapkan didalam kegiatan pengelolaan Kwt Tri Utama sesuai dengan syariat Islam.

Kata Kunci: *Pengelolaan Produksi, Manajemen Bisnis Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviana Mayang Sari
NPM : 180401123
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 November 2022

Peneliti



Oktaviana Mayang Sari
NPM. 1804041123

MOTTO

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : ” Kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui”¹

(Q.S Al- Jasiyah :18)

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Bandung : CV Penerbit DiPononegoro, 2006), 141.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, maka peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku Ayahanda Widodo dan Ibu Tugini serta Ibu Winarsih yang senantiasa menemani, mendampingi dengan do'a, selalu memberikan motivasi, semangat, dan mendukung disetiap langkahku sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk suamiku tercinta Fajar Ady Saputra yang telah mendokan, serta memberi semangat dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini
3. kedua saudaraku Widya Anggelita dan Diah Puspitasari yang selalu memberikan semangat, dan keluarga besarku terimakasih atas semua doanya dan nasihat untukku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Tugas akhir ini.
4. Segenap pihak Kelompok Wanita Tani (KWT) Tri Utama yang telah memberikan banyak informasi dalam penyusunan.
5. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018 khususnya Anggun Permata Hati, Wiji Mita Safitri, Agita Yulianadll. Yang memberi dukungan serta menemani dalam tugas akhir ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, selaku pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Esty Apridasari, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi yang sangat berharga dalam mengarahkan an memberi motivasi kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen /Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Desember 2022
Peneliti


Oktaviana Mayang Sari
NPM. 1804041123

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Penelitian Relevan | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengelolaan Produksi | 11 |
| 1. Pengertian Pengelolaan Produksi | 11 |
| 2. Jenis Produksi..... | 12 |
| 3. Faktor-faktor Produksi | 13 |
| B. Kelompok Tani Wanita | 15 |
| 1. Pengertian Kelompok Wanita Tani | 15 |
| 2. Fungsi Kelompok Wanita Tani | 16 |
| 3. Tujuan Dibentuknya Kelompok Wanita Tani | 17 |

| | |
|---|----|
| C. Manajemen Bisnis Islam..... | 19 |
| 1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam..... | 19 |
| 2. Konsep Dasar Bisnis Islam | 21 |
| 3. Panduan Bisnis Dalam Islam..... | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 32 |
| B. Sumber Data..... | 33 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| D. Teknik Analisis Data | 36 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian | 37 |
| 1. Profil Desa Sumber Katon | 37 |
| 2. Letak Geografis | 38 |
| 3. Struktur Kepengurusan Desa | 39 |
| 4. Profil Usaha Kelompok Wanita Tani Di Desa Sumber Katon | 40 |
| B. Pengelolaan Produk Kelompok Wanita Tani Di Desa Sumber Katon Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam | 43 |
| C. Analisis Pengelolaan Produk Kelompok Wanita Tani Di Desa Sumber Katon Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam | 52 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 65 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 1.1 Produksi KWT | 6 |
| Tabel 4.1 Laporan Modal Produksi | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Hasil Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendukung peningkatan perekonomian bangsa karena bisnis adalah salah satu cara untuk melakukan tindakan yang diajarkan dalam disiplin ilmu ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik yang pada dasarnya juga memiliki prinsip dasar, pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi telah memungkinkan ahli-ahli ekonomi mengetahui langkah mana yang sebaiknya diambil dan langkah mana yang harus dihindarkan.

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha diperlukan sebuah manajemen yang tepat untuk menjalankannya, karena manajemen adalah serangkaian aktifitas yang bertujuan mengatur sebuah kegiatan mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan hingga evaluasi terhadap hasil pelaksanaan. Salah satu jenis manajemen bisnis yang terkenal yaitu teori George Terry yang mengenalkan manajemen usaha POAC yaitu Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.¹

Manajemen dilihat dari syariat Islam merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam pada kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen sering dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Akan tetapi

¹Susi Yanti , Zaenal Abidin , Sayida Khoiratun Nisak, Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu), *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume 3, Issue 2, 2021, Hlm. 200

secara umum tidak ada pengertian baku apa yang disebut sebagai manajemen Islami. Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *Idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai dengan rencana.²

Kegiatan untuk memproduksi atau menghasilkan barang-barang dan jasa merupakan kegiatan untuk menambah kegunaan dari masukan (input) menjadi keluaran (output). Dalam kegiatan untuk menambahkan kegunaan itu dibutuhkan sistem produksi dan operasi, sehingga dimungkinkan dilakukannya produksi yang berupa bahan baku, peralatan, tenaga dan dana sebagai faktor-faktor produksi diolah dengan proses teknologi tertentu untuk menghasilkan keluaran (ouput) dalam jumlah yang cukup besar.³

Produksi Dalam bahasa Arab yaitu *al-intaj* dari akar kata *nataja*, yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu, atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur- unsur produksi yang terbingkai dalm waktu yang terbatas. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna (utility) yang berarti

² Nova Yanti Maleha, Manajemen Bisnis Dalam Islam, *Economica Sharia* Volume 1 Nomor 22016, 44.

³ Irma Nilasari, Pengantar Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 112.

kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan hidup sehari-hari.⁴

Produksi dalam perspektif Islam bukan hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya namun yang paling utama adalah kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Dengan kata lain ada yang menyatakan bahwa pertimbangan produsen juga bukan semata pada hal yang bersifat sumber daya yang memiliki hubungan teknis dengan output, namun juga pertimbangan kandungan berkah (non teknis) yang ada pada sumber daya maupun output.⁵ Sebagaimana Allah Swt berfirman.

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: *“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”*⁶(Qs.Al-Hadid:7)

Dalam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Dalam ekonomi Islam terdapat keyakinan adanya Allah SWT sehingga peran dan kepemilikan dalam ekonomi dipegang oleh Allah. Sehingga terwujudlah kemaslahatan individu dan masyarakat.⁷

⁴ Idris, *Hadis Ekonomi “Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi”*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 51.

⁵ Riyani Fitri Lubis, Wawasan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dan Hadis Tentang Produksi, *Al-Intaj* Vol. 3, No. 1, 2017, 139.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Bari*, (Bandung: PT Sygma Media Arkanleema, 2009),234.

⁷ Idris, *Hadis Ekonomi “Ekonomi ...*, 63.

Sumber Katon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seputih Surabaya kabupaten lampung tengah. Dimana terdapat suatu kelompok wanita yang memanfaatkan bidang kuliner sebagai bentuk pendapatan dalam keluarga. Kelompok Wanita Tani ini adalah salah satu program pemerintah daerah yang merupakan wadah bagi ibu rumah tangga agar dapat menciptakan suatu produktifitas yang bermanfaat baik bagi dirinya, keluarga dan masyarakat di sekitar. Tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani(KWT) yaitu mendayagunakan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dan mengarah pada peningkatan kemampuan para anggotanya dalam menggabungkan apresiasi, penguatan Kelompok Wanita Tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua Kelompok Wanita Tani (KWT) yaitu Kelompok Wanita Tani Tri Utama dan Al- Mar'ah. Dari kedua Kelompok Wanita ini peneliti akan terfokus pada kelompok tani tri utama. Hal ini disebabkan perkembangan usaha yang dilakukan lebih berkembang dengan baik dari pada kelompok wanita tani Al-Mar'ah.

Sehubung dengan melimpahnya singkong di desa Sumber Katon ini yang menjadi salah satu terbentuknya pengembangan usaha dengan bahan baku singkong. Dengan harga bahan baku yang murah dan tidak sulit diperoleh sehingga dalam proses pembiayaan tidak membutuhkan terlalu banyak modal. Produk-produk yang dihasilkan seperti keripik singkong,

⁸ Wawancara dengan Ibu Maryanti Selaku Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt), 29 September 2022.

keripik pisang, keripik tempe, dan pembuatan tiwul. Selain menjual camilan, mereka juga memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan pertanian. Dengan lahan yang terbatas mereka memiliki ide untuk menambah pendapaannya dengan menanam sayur-sayuran seperti kangkung, bayam, kacang panjang, cabe, selada, sledri dan empon-empon. Setelah panen mereka akan menjual sayur-sayuran tersebut sebagai bentuk hasil dari usaha pertanian yang dilakukan di samping pengolahan makanan ringan yang dilakukan Bersama-sama dengan KWT.⁹

Hingga saat ini sudah berjalan kurang lebih selama 8 tahun ini sudah banyak peningkatan dan kemajuan, pada awalnya anggota Kelompok Wanita Tani yang beranggotakan 27 orang kini bertambah menjadi 30 orang. Dari bertambahnya jumlah anggota semakin banyak pula olahan yang diproduksi berkisar 4-5 Dus per produk dan untuk keuntungannya mencapai 15-20%. Namun tidak semua anggota kelompok menjalankan peran dalam pengelolaan produk-produk ini. Karena tidak telaten dengan prosesnya. Mereka lebih memilih bercocok tanam di lahan pekarangan rumah masing-masing. Dari produk-produk yang dijualnya tiwul merupakan produk yang paling diminati. Berikut ini produksi kelompok wanita tani tri utama:

Table 1.1 **Produksi KWT**

⁹ Wawancara dengan Ibu Maryanti Selaku Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt), 29 September 2022.

| No. | Produk | Harga Per Kg |
|-----|-----------------|--------------|
| 1. | Kripik singkong | Rp.40.000 |
| 2. | Kripik pisang | Rp.40.000 |
| 3. | Kripik tempe | Rp.50.000 |
| 4. | Tiwul | Rp.12.000 |

Sumber : Wawancara dengan Ibu Rini selaku ketua KWT

Dari table diatas dapat dilihat untuk kripik singkong dan kripik pisang dijual dengan harga Rp. 40.000 per Kg. Untuk kripik tempe dijual dengan harga Rp. 50.000 per Kg. sedangkan untuk tiwul instan dijual dengan harga Rp. 12.000 per Kg.

Kelompok wanita tani memiliki peran penting dalam membantu perekonomian keluarga desa sumber katon itu sendiri. Meskipun masih banyak yang belum bergabung dalam kelompok ini, namun mereka sudah membuktikan dapat memberikan dampak yang positif. Bagi masyarakat lain yang belum tertarik untuk bergabung karena mereka tidak jeli terhadap proses produksi yang memakan waktu cukup lama.¹⁰

Kelompok wanita tani dalam menjalankan pengelolaan produksi makanan ringan tidak luput dari manajemen bisnis Islam yang terapkannya. Manajemen bisnis islam sendiri adalah sebuah pengelolaan bisnis yang harus didasari dengan nilai-nilai dan etika Islam. Oleh karena itu, KWT selalu menjalankan perintah-perintah-Nya sebagaimana telah dianjurkan agar berwirausaha sekaligus beribadah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh ridha, pahala, dan barokah dari Allah.¹¹

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul "*Pengelolaan Produksi*

¹⁰ Indriyati Selaku Anggota Kelompok Wanita Tani, Wawancara Pada 29 September 2022.

¹¹ Maryanti Selaku Anggota Kelompok Wanita Tani, Wawancara Pada 29 September 2022

Kelompok Wanita Tani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah)''.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Pengelolaan Produksi Kelompok Tani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah) ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah Pengelolaan Produksi Kelompok wanita Tani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah).

2. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut serta pernyataan penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti maka dapat diambil manfaat penelitian sebagai berikut :

3. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini bagi akademisi diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan produksi dan menejemen bisnis Islam serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

4. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para masyarakat umumnya dan Kelompok Wanita Tani pada khususnya, serta memberi sumbangan pemikiran bagi para kelompok tani supaya dapat terpacu untuk berkreasi dan berinovasi.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian penelitian relevan ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait dengan persoalan yang dikaji. Dengan demikian akan terlihat fondasinya dan dapat dilihat pula perbedaannya yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan judul yang sama dalam penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya yang dilakukan penulis.

1. Penelitian dilakukan oleh Rafika Mayasari dengan judul Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Manajemen Produksi Kelompok Tani Hutan Batu Mico Kups Area Gopal Desa Palangka Kabupaten Sinjai.¹²

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengelolaan produksi. Adapun perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan teori ekonomi syariah dan manajemen produksi, lokasi penelitian di Batu Mico Kups Area Gopal Desa Palangka Kabupaten Sinjai. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan teori

¹² Rafika Mayasari, "Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Manajemen Produksi Kelompok Tani Hutan Batu Mico Kups Area Gopal Desa Palangka Kabupaten Sinjai", Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022

pengelolaan produksi dan manajemen bisnis islam. Lokasi yang digunakan Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

2. Penelitian dilakukan oleh Yusuf Aji Saputro Dengan Judul Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Kelompok Tani “Tani Maju” Di Dusun Bener.¹³

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen dan teori manajemen. Adapun perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan manajemen sumber daya manusia sebagai variable bebasnya. Teori yang digunakan manajemen sumber daya manusia dan kinerja. Lokasi yang digunakan Dusun Bener. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan manajemen bisnis islam sebagai variable terikat. Teori yang digunakan pengelolaan produksi dan manajemen bisnis islam. Lokasi yang digunakan Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Dwi Agustina Dengan Judul Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* Ditinjau Dari Pesepektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Pada UD. Indonesia Kita, Kelurahan Kedondong, Kecamatan Bogor, Kabupaten Nganjuk).¹⁴

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti manajemen produksi ditinjau dari manajemen Islam dan teori yang digunakan manajemen produksi dan manajemen Syariah. Adapun

¹³ Yusuf Aji Saputro, “Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Kelompok Tani “Tani Maju” Di Dusun Bener”, Skripsi: Iain Ponorogo, 2021

¹⁴ Fransiska Dwi Agustina, “Manajemen Produksi *Home Industry* Ditinjau Dari Pesepektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Pada Ud. Indonesia Kita, Kelurahan Kedondong, Kecamatan Bogor, Kabupaten Nganjuk), Skripsi: Iain Kediri, 2019

perbedaannya yaitu lokasi penelitian sebelumnya di UD. Indonesia kita, kelurahan kedondong, kecamatan bogor, kabupaten nganjuk. Sedangkan peneltian sekarang di Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Produksi

1. Pengertian Pengelolaan Produksi

Pengelolaan berasal dari kata management, yang berarti mengatur, mengelola, menangani, serta membuat sesuatu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini sangat penting dilakukan untuk menjalankan roda suatu organisasi agar dapat menacapai tujuun yang telah ditetapkan.¹

Menurut Moediono produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa yang disebut output. Sedangkan menurut Sofjan Assauri proses produksi adalah sebagai cara, metode dan Teknik untuk menciptakan atau mengubahkan kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada.²

Pengelolaan produksi adalah yaitu mengatur agar tingkat kemantapan stok tidak mengalami penurunan dan oprasional penangkalan dapat berjalan secara baik. Dalam menjaga keseimbangan produksi diperlukan perhatian lama waktu pulih dan sumber daya saing simping. Pengelolaan produksi juga harus memperhatikan stok yang dimiliki. Dengan demikian hal yang perlu diperhatikan yaitu daya dukung area

¹ Mustofa Abi Hamid, Dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 3.

² Moediono dalam Yuan Badrianto Dkk, *Manajemen Oprasional (Produksi Dan Oprasi)*, (Jawa Barat: Cv. Media Sains Indonesia, 2022), 123.

eksploitasi, kuota penangkapan, intensitas penangkapan, pengaturan lokasi penangkapan dan *mesh size* alat tangkat.³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan produksi adalah mengatur bagaimana cara melakukan pengelolaan barang atau jasa dengan menggunakan sumber yang ada seperti sumber daya manusia, mesin, bahan dan dana sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Jenis Produksi

Proses produksi dibagi kedalam dua hal sebagaimana yang disampaikan oleh agus ahyari yaitu:⁴

a. Proses Produksi Utama (*Mayor*) Terdiri Dari:

- 1) Proses produksi terus menerus
- 2) Proses produksi terputus-putus
- 3) Proses produksi proses
- 4) Proses produksi yang sama

b. Proses Produksi Pesanan

Dalam proses produksi ini, dimana dalam memproduksi suatu barang atas dasar pesanan atau permintaan dari pelanggan menyesuaikan dengan produk atau jasa yang diinginkan.

c. Proses Produksi Persediaan

Proses produksi untuk persediaan, dilakukan karena permintaan pelanggan dipenuhi dengan produk-produk standar yang sudah

³ Yonvitner, *A Tactical Management: Pengelolaan Perikanan Demersal Berbasis Pendekatan Biologi, Ekologi Dan Dinamika Populasi*, (Bogor: Ipb Press, 2020), 164.

⁴ Ibid, 119-123

tersedia diperusahaan, hal ini dilakukan untuk memenuhi terhadap permintaan yang tidak pasti, sehingga masalah *forecasting* manajemen persediaan dan perencanaan kepastian menjadi hal yang sangat penting.

Jenis pada penelitian ini termasuk jenis pesanan dan sesuai dengan permintaan pelanggan dimana pada penelitian ini memproduksi jenis makanan atas dasar permintaan dari pelanggan yang diinginkan.

3. Faktor-faktor Produksi

Faktor-Faktor Produksi Faktor-faktor produksi terdiri atas:⁵

a. Tanah

Tanah merupakan unsur pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang. Tanah mempunyai dua fungsi yang penting dalam memproduksi yaitu:

- 1) Sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jalan, bangunan kantor, pertokoan dan lokasi pabrik memerlukan sebidang tanah untuk dikembangkan.
- 2) Sebagai bahan untuk memproduksi barang lain. Tanah dan air diperlukan untuk mengembangkan dan menyuburkan tanaman.

b. Tenaga Kerja

Bersadarkan sifatnya faktor produksi tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu:

⁵ Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada), 2011, 55-57

- 1) Tenaga kerja jasmani Merupakan kegiatan kerja yang lebih banyak menggunakan kekuatan jasmani atau fisik. Contohnya tukang buruh angkut dan lain-lain.
- 2) Tenaga kerja rohani Merupakan kegiatan kerja yang lebih banyak menggunakan kekuatan otak atau pikiran. Contohnya guru, menteri, manajer, direktur dan lain-lain.

c. Modal

Yaitu semua hasil produksi berupa benda yang diciptakan benda yang diciptakan unuk menghasilkan barang atau jasa yang lain. Berdasarkan sifat modal dibagi menjadi 2 yaitu modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang tepat digunakan lebih dari satu kali produksi. Sedangkan modal lancar yaitu modal yang hanya digunakan atau habis hanya dalam satu kali produksi.

d. Kecakapan Tata Laksana

Faktor kecakapan tata laksana ini berbeda dari faktor-faktor yang telah disebutkan diatas. Ketiga faktor tersebut dapat dilihat di laba dihitung diukur ditimbang dan ditakar. Akan tetapi faktor produksi ke empat ini tidak, lazimnya kecakapan (skill) sering disebut dengan sebutan enterpreneurship. Enterpreneurship ini merupakan faktor produksi yang intangible (tidak dapat diraba), meskipun demikian peranannya sangat menentukan. Seorang enterpreneur mengorganisir ketiga faktor produksi lainnya agar dapat dicapai hasil

yang terbaik. Ia pun menanggung resiko untuk setiap jatuh bangunnya sebuah usaha.

B. Kelompok Wanita Tani

1. Pengertian Kelompok Wanita Tani

Kelompok wanita tani dibentuk sebagai upaya terlibatnya kaum wanita secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian. Secara umum kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui dinas pertanian. Kelompok wanita tani menjadi organisasi yang dapat berfungsi secara nyata sebagai wadah penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya.⁶

Beberapa kelompok tani juga mempunyai keanggotaan lain seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani. Pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan setiap kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan setiap kelompok dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan angribisnis, penguatan kelompok tani menjadi kuat dan mandiri.⁷

Jadi peneliti memahami bahwa kelompok wanita tani adalah sebagai kumpulan wanita petani yang terikat secara informal atas dasar

⁶ Hamzah Sado, *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani Dan Gapoktan*, (Gowa : Pusdiklat Depnaker, 1999), 4.

⁷ Departemen Pertanian, *Pola Pembinaan Tani Dan Gapoktan*, (Gowa : Kantor Informasi Penyuluhan Dan Kehutanan, 2007), 12.

kесerasian dan kepentingan bersama dalam usaha tani, peningkatan pembinaan kelompok tani diarahkan pada sistem agribisnis, peningkatan peranan dan anggota masyarakat pedesaan lainnya dengan menumbuh kembangkan kerja sama antar petani dan pihak lainnya untuk mengembangkan usaha taninya.

2. Fungsi Kelompok Wanita Tani

Kelompok wanita tani merupakan kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai kegiatan dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.⁸ Adapun fungsi dari kelompok wanita tani adalah sebagai berikut.

a. Sebagai Unit Untuk Belajar

Kelompok wanita tani dapat berfungsi sebagai wadah belajar bagi setiap aggotanya untuk berinteraksi agar meingkat pengetahuan, ketarampilan dan sikap dalam berusaha tani yang lebih baik dan menguntungkan serta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

b. Sebagai Unit Kerjasama

Kelompok wanita tani sebagai tempat berkerjasama untuk memperkuat diantara sesama anggota dalam kelompok wanita tani dan antara

⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), 37.

kelompok wanita tani maupun pihak lainnya. Dalam rangka menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

c. Sebagai Unit Produksi

Fungsi dari kelompok wanita tani sebagai unit produk menjadi satu kesatuan untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala usaha ekonomi yang lebih menguntungkan.⁹

Jadi peneliti memahami bahwa fungsi utama dari kelompok wanita tani meliputi sebagai tempat belajar bagi semua anggota dan pengurusnya, sebagai tempat untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan kesejahteraan dan untuk menghindari ancaman, hambatan dan tantangan, sebagai tempat produksi pengelolaan hasil dari pertanian, jika ketiga fungsi ini dijalankan dengan optimal maka akan menjadi kelompok usaha.

3. Tujuan Dibentuknya Kelompok Wanita Tani

Tujuan dibentuknya kelompok wanita tani adalah untuk berpartisipasi dalam usaha pemerintah untuk mencapai tujuan nasional maupun tujuan pembangunan nasional, ikut serta dalam program pemerintah khususnya dalam bidang pertanian, peternakan dan perikanan. sebagai tempat untuk menghimpun petani agar menyatukan tekad dan menyelaraskan langkah dalam melaksanakan kegiatan sekaligus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengembangkan kerjasama serta sikap gotong royong antar anggota.¹⁰

⁹ Hamzah Sado, *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani Dan Gapoktan*, (Gowa : Pusdiklat Depnaker, 1999), 6.

¹⁰ Abu Huraera, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis kerakyatan*, (Bandung:Humaniora, 2011), 67.

Kelompok wanita tani sebagai tempat kelompok dan bekerja sama antara anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, karna segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilakukan oleh kelompok secara bersamaan. Dengan melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Adapun prinsip kelompok tani yaitu kebebasan setiap individu untuk berkelompok dan menyatakan pendapat, yang memiliki keterbukaan penyelenggara penyuluhan yang dilakukan diantara seluruh pelaku dan berpartisipasi untuk terlibat dengan memiliki hak dan kewajiban yang sama. Dengan adanya keswadayaan maka harus mengutamakan potensi yang ada dalam kelompok untuk mencapai tujuan kelompok dan tidak lepas dari kesetaraan yang berupa hubungan antara seluruh anggota yang menjadi mitra kepengurusan, dengan adanya kemitraan maka setiap kegiatan dilaksanakan atas dasar saling menghargai, saling mendukung dan saling membutuhkan.¹¹

Maka peneliti memahami bahwa tujuan dari kelompok wanita tani harus mengarahkan pada peningkatan kemampuan setiap kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan kelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.

¹¹ Hamzah Sado, *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani Dan Gapoktan*, (Gowa : Pusdiklat Depnaker, 1999), 7.

C. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam

Teori dan konsep manajemen pada dasarnya ajaran Islam sudah ada di Al-Qur'an dan As-sunnah. dalam Al-Qur'an manajemen merujuk pada kata *yudabbiru* yang berarti mengatur, mengelola, merekayasa melakukan mengurus dengan baik. Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash Al-Qur'an dan petunjuk sunnah dan tidak berasaskan pada nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat.¹²

Manajemen dalam sudut Islam merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakan dalam memudahkan implementasi Islam pada kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Oleh karna itu manajemen sering dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik seni kepemimpinan, akan tetapi secara umum tidak ada pengertian baku yang disebut manajemen Islam kata manajemen dalam bahasa arab adalah *idara* yang berarti “berkeliling” dan “lingkaran”.atau diartikan bisnis berjalan pada siklusnya sesuai dengan rencana. atau diartikan sebagai ilmu dan aktivitas, sebagai ilmu manajemen dipandang sebagai salah satu ilmu umum yang tidak berkaitan dengan nilai peradaban sehingga hukum mempelajarinya *fardu kifayah*. sedangkan sebagai aktivitas ia terikat pada aturan dan nilai Islam.¹³

¹² Nova Yanti Maleha, “Manajemen Bisnis Islam”. *Jurnal Economic Sharia I*, No.02, (Februari 2016), 116

¹³ Kwat Ismanto, *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga keuangan Syariah* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2009), 6.

Bisnis merupakan kegiatan usaha yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Bisnis Islam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni sebagai suatu usaha dagang, usaha komersial didunia perdagangan dan bidang usaha. bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengelolaan barang. Bisnis Islam lebih menekankan pada penggunaan hidup didunia dengan giat dalam berusaha dan bekerja yang tak terlewatkan untuk mendapatkan imbalan didunia dan diakhirat karna setiap usaha dan amal itu disaksikan oleh Allah SWT.¹⁴

Dilihat dari sisi bisnis Islam, manajemen bisnis islam diartikan sebagai suatu bentuk bisnis yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam. Oleh karena itu, praktinya dalam islam itu bersifat universal artinya semua negara dapat melakukan atau mengadopsi sistem bisnis islam dalam hal menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada msyarakat sehubungan dengan pemberian jasa yang dipercayakan kepadanya dan menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan jasa kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja, serta menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bisnis islam.

¹⁴ Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah Teori Dan Praktiknya The Celestial Management*, (Jakarta :Selemba Empat,2010), 10.

Manajemen bisnis islam adalah proses dalam menjalankan unit usaha, organisasi atau kelompok, dengan nilai-nilai islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist guna untuk mencapai suatu tujuan bisnis yang islami yang meliputi tentang: manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan teknologi untuk menciptakan atau membuat produk yang memiliki nilai untuk memperoleh keuntungan.¹⁵

Definisi diatas akan semakin relevan jika disempurnakan dengan tujuan-tujuan bisnis yang terkait dengan upaya untuk memupuk eksistensi, keberlangsungan , pertumbuhan, citra baik di masyarakat dalam rangka ikut serta mendukung kesejahteraan umat manusia pada umumnya, khususnya persoalan cara bermualamah secara Islam. Secara spesifik rumusan bisnis islam dapat dinyatakan sebagai institusi atau orang yang mendirikan usaha yang dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah Islam.

2. Konsep Dasar Bisnis Islam

Menurut Didin hafidhuddin manajemen syariah adalah perilaku terkait dengan nilai keimanan dan ketauhidan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat indikator nilai-nilai moral yang harusnya diterapkan agar kinerja manajemen suatu organisasi dapat berjalan secara tepat dan benar. Indikator- indikator tersebut adalah sebagai berikut.

¹⁵ Nova Yanti Maleha, "Manajemen Bisnis Islam". *Jurnal Ekonomik Sharia* 1, No.02, (Februari 2016), 110.

a. Kesadaran bahwa dirinya diperintah oleh Allah

Dalam usaha itu tidak boleh lupa bahwa apapun yang ia lakukan dalam menjalankan tugas nya ia tidak pernah luput dari pantauan Allah, sebagaimana dalam firman Allah sebagai berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (.) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat(balasan)nya pula” .(Q.S. Al-Zalzalah:7-8)

Tafsiran ayat diatas yaitu mengingatkan kita bahwa tidak ada sesuatu yang dapat kita tutupi, semuanya dalam pantauan Allah SWT, dan nanti pada hari perhitungan segala perbuatan kita yang baik dan yang buruk ada berorientasi syariah ayat ini akan menyadarkannya akan perlunya *self control* (kontrol pribadi) dalam mengerjakan apapun sebelum dikontrol oleh Allah Yang Maha Kuasa. Dengan adanya *self control* ini insya Allah kita akan terhindar dari perbuatan yang menyimpang dari yang seharusnya.¹⁶

b. Komitmen yang tinggi pada kejujuran

Jujur adalah kesucian nurani yang memberi jaminan terhadap kebenaran dalam berbuat, ketepatan dalam bekerja, dan

¹⁶ Didin Hafidudin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta :Gema Insani,2008), 10.

dapat dipercaya, serta enggan untuk berbuat dusta. Allah SWT dalam firmanNya berikut mengingatkan:

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ أَ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ
وَالَّذِينَ جَاءُوا بِالصِّدْقِ بِهِوَ صَدَقُوا لَهُ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat- buat dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di neraka Jahannam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir?. Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah Balasan orang-orang yang berbuat baik”. (Q.S. Az-Zumar: 32-34).

c. Komitmen yang tinggi pada amanah

Amanah atau kepercayaan yang diberikan kepada seorang yang berorientasi syariah merupakan penghargaan moral yang teramat mahal. Amanah tidak didapatkan begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang, dimulai dari pengamatan, pemantauan dan di akhiri dengan penilaian yang teliti atas perilaku orang yang diberi amanah. Apa dan siapa dia. Orang yang amanah adalah orang yang mempunyai nilai plus dibanding dengan orang lain. Dampak positifnya orang yang amanah menjadi orang yang dicintai banyak

orang dan menjadi panutan orang lain. Islam melarang kita berkhianat terhadap amanah. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَآوْتَخُونُوا رَسُولَ اللَّهِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
وَأَعْلَمُوا أَنَّ مَوَالِكُمْ وَأَوْلَادَكُمْ لَفِتْنَةٌ وَأَنَّ عِنْدَ اللَّهِ أَكْبَرُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”. (Q.S. Al-Anfal: 27-28).¹⁷

d. Fathanah

Seorang pengelola juga dituntut mempunyai kecerdasan (*fathanah*). Kecerdasan merupakan karunia Allah SWT kepada orang-orang yang mau berpikir, mengembangkan nalar, menganalisis, menemukan berbagai alternatif, mengevaluasi alternatif itu, memilih alternatif yang terbaik dan melaksanakan pilihan tersebut. Oleh karena itu Allah SWT sering menyindir atau memberi peringatan yang keras kepada orang-orang yang enggan berpikir dalam salah satu firmanNya:

¹⁷ Didin Hafidudin, *Manajemen Syariah*, 11.

كَأَوْمَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

Artinya: “Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya”. (Q.S. Yunus: 100).

Demikian pentingnya kecerdasan itu sehingga sangat bermanfaat bagi seorang nazir (pengelola) dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam mengatur strategi untuk mencapai tujuan organisasi, mengkondisikan dan membagi habis pekerjaan organisasi, memerintahkan jalannya kegiatan organisasi, menilai hasil pekerjaan/kinerja organisasi, dan membuat perencanaan kegiatan organisasi yang berkeimbangan dari tahun ke tahun.

3. Panduan Bisnis Dalam Islam

Kehidupan umat manusia ditandai dengan gerak untuk selalu berubah. Aktivitas bisnis adalah gerak dinamis yang tiada henti, sumber daya bisnis akan berkembang karena dikelola dan diputar. Kondisi ini memacu manusia sebagai agama untuk merumuskan manajemen. Islam memberikan panduan atau prinsip-prinsip melakukan aktivitas bisnis antara lain:¹⁸

- a. *Planning* yaitu melakukan perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode yang sudah

¹⁸ Nova Yanti Maleha, “Manajemen Bisnis Islam”. *Jurnal Ekonomik Sharia 1*, No.02, (Februari 2016), 118.

ditentukanm. Sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan , dilakukan secara itqan (tepat, tearah, jelas, tuntas). (HR. Thabrani). Allah Swt berfirman dalam Al- Qur’an.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”. (Qs. Al-Insyirah7-8)¹⁹

- b. Pengorgaisasian (*Organizing*) yaitu melakukan pengorganisasian tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal maupun horizontal. Allah SWT berfirman; “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan.” (QS. Ali-Imran [3]: 103). Ayat di atas menunjukkan bahwa dalam aktivitas bisnis, manusia dilarang bermusuh-musuhan. Hendaknya bersatu-padu dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita yang diinginkan sejalan dengan aturan-aturan syariah. Allah SWT berfirman: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”. Sebagaimana firman Allah:

¹⁹ Departemen Agama RI, Al- Qur’an Dan Terjemahnya (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), 363.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”. (QS. Al-Baqarah [2]: 286)²⁰

- c. Kepimpinan (*Coordination*) yaitu melakukan pengaturan sebagai upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah dalam mengaplikasikan planning dengan mengharapakan tujuan yang diinginkan. Sebagaimana firman Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah [2]: 208)²¹

- d. Pengendalian (*Controlling*) yaitu melakukan pengamatan dan penelitian terhadap jalannya planning dan dalam islam menjadi

²⁰ Departemen Agama RI, Al- Qur'an Dan Terjemahnya (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), 25.

²¹ Departemen Agama RI, Al- Qur'an Dan Terjemahnya (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), 18.

syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari karyawannya sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Allah berfirman: “Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?.” Sebagaimana firman Allah:

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيْمُ

*Artinya: Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah; dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. (QS. Ash-Shoff [61]: 1)*²²

- e. *Motivation* yaitu menggerakkan kinerja semaksimal mungkin dengan hati sukarela, ikhlas dan mengharapkan ridha Allah SWT. Sebagaimana firman Allah:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*Artinya :“ Dan bahwasanya manusia tidak memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya. (Q.S An Najm 39)”*²³

Tafsiran pada ayat ini amalan yang dikerjakan secara langsung dengan kebaikan dengan dia sebagai perantaranya karna amalan itu termasuk dari apa yang diusahakannya.²⁴ Maka dapat disimpulkan kelima panduan tersebut merupakan pondasi utama bagi setiap muslim dalam melakukan aktivitas bisnis. Tujuannya agar aktivitas bisnisnya sejalan dengan aturan syariah dan menghasilkan *maslahah* bagi setiap manusia.

²² Departemen Agama RI, Al- Qur'an Dan Terjemahnya (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), 274.

²³ Departemen Agama RI, Al- Qur'an Dan Terjemahnya (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), 375.

²⁴ Didin Hafidudin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta :Gema Insani,2008), 5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau tempat penelitian.¹ Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya, Lampung Tengah. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya, Lampung Tengah, dengan alasan karena Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Sumber Katon berpotensi baik untuk ekonomi keluarga. Adapun alasan lain, peneliti ingin menggali informasi mengenai proses Kelompok Wanita Tani (KWT) yang dilakukan di Desa Sumber Katon.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kejadian secara keseluruhan yang terjadi pada subjek ataupun objek yang diteliti, dijelaskan dalam bahasa dan kata-kata dengan memanfaatkan beberapa metode ilmiah.² Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk dapat menggambarkan hasil wawancara dengan perbandingan pustaka

¹ Husaini Usman Dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2003), 5

² Ulber Silalhi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Reifika Aditama, 2012), 28

menganalisis Pengelolaan Produksi Kelompok Tani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Data adalah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber data.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber.³ Sumber data yang diperoleh menggunakan sample, yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dapat mewakili populasinya. Secara teknis dalam penarikan sample, peneliti menggunakan teknik *purposif*. *Purposive* adalah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik penelitian ini tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari Ibu Rini selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Ibu Indriyati, Ibu Maryanti, Ibu Ismawati selaku anggota KWT. Dalam menentukan narasumber, peneliti menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Penggerak pertama KWT
- b. Mengetahui organisasi KWT
- c. Sudah lama menjadi anggota KWT

³ *Ibid.*, 34

⁴ Amir Amri, Et Al *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, Edisi Pertama (Ipb Press, 2009) Cet. Ke-1, 2009, 18

- d. Mengetahui sejarah KWT
- e. Bersedia diwawancarai

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang telah ada, dapat berupa buku, jurnal, laporan dan dokumen lainnya.⁵ Sumber data skunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Buku-buku yang berhubungan dengan persoalan yang diangkat oleh penulis, salah satunya Iwan Aprianto, Dkk. *Etika Dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- b. Jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu sebagai revrensi teoritis dalam penelitian ini. Jurnal yang peneliti jadikan referensi salah satunya Nova Yanti Maleha, *Manajemen Bisnis Dalam Islam, Economica Sharia*, Vol. 1, No. 2, 2016.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian , karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Berikut beberapa metode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data.

⁵ Moh. Kasmir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif –Kuantitatif*, 9malang, Uin Malik Pers,2010), 178

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), 2024

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab antara peneliti dengan responden secara langsung.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin., maksudnya meskipun dilakukan secara bebas fleksibel namun jelas arahnya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pengelolaan produk Kelompok Wanita Tani (Tri Utama) yang ada Di Desa Sumber Katon.

Wawancara pada penelitian ini di lakukan oleh peneliti dengan empat orang informan, diantaranya satu orang pengurus KWT dan tiga orang masyarakat yang mengikuti program KWT.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang mempunyai kelebihan dibanding dengan sumber data lainnya.⁸ Dimana sumber data ini relatif merupakan data alamiah dan mudah diperoleh, dokumen ini adalah sumber yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, maalah, notulen,rapat, agenda dan sebagainya

Metode dokumentasi untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian yaitu sejarah berdirinya program yang berkaitan dengan kegiatan KWT Tri Utama Desa Sumber Katon.

⁷ *Ibid*,373

⁸ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Mengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 249

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Dalam mengarahkan data penelitian, penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁰

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menghasilkan data, penulis menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang bagaimana pengelolaan produksi ditinjau dari manajemen bisnis Islam di Desa Sumber Katon.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia,2008), 59.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta:Fakultas Psikologi Ugm, 1984), 4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Profil Desa Sumber Katon

Desa Sumber Katon adalah Desa Transmigrasi Swakarya Tahun 1964 pada saat ini Kampung Sumber Katon masih jauh dari kemajuan pembangunan maupun kemajuan masyarakat waktu itu penduduknya kurang lebih 1.200 jiwa dan terdiri dari 300 kepala keluarga. Luas wilayah Kampung Sumber Katon Adalah : 779,15 Ha. Terdiri dari peladangan dan pekarangan. Penduduk Kampung Sumber Katon mayoritas petani padi, singkong, jagung, kacang-kacangan dan lain-lain. Masyarakat yang bertani kebun antara lain kebun karet, kebun kelapa sawit, dan petani ternak yaitu peternak sapi, kerbau, kambing , ayam kampung.

Kampung Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Terdiri dari 7 Dusun dan 20 Ketua Rukun Tetangga. Jarak pusat pemerintah dan ibukota kabupaten adalah 85 km sedangkan dari kecamatan hanya 5 km saja. Kampung Sumber Katon pada Tahun 1964 sampai Tahun 1967 di kepalai oleh seorang kepala o oleh Bapak Dwijo Wasono, Dari Bulan September 2022 sampai sekarang dijabat oleh Bapak Ade Suryaman.¹

¹ Wawancara dengan Bapak Dedy Prasetyo, Sekretaris Desa Sumber Katon, 10 Oktober 2022

2. Letak Geografis

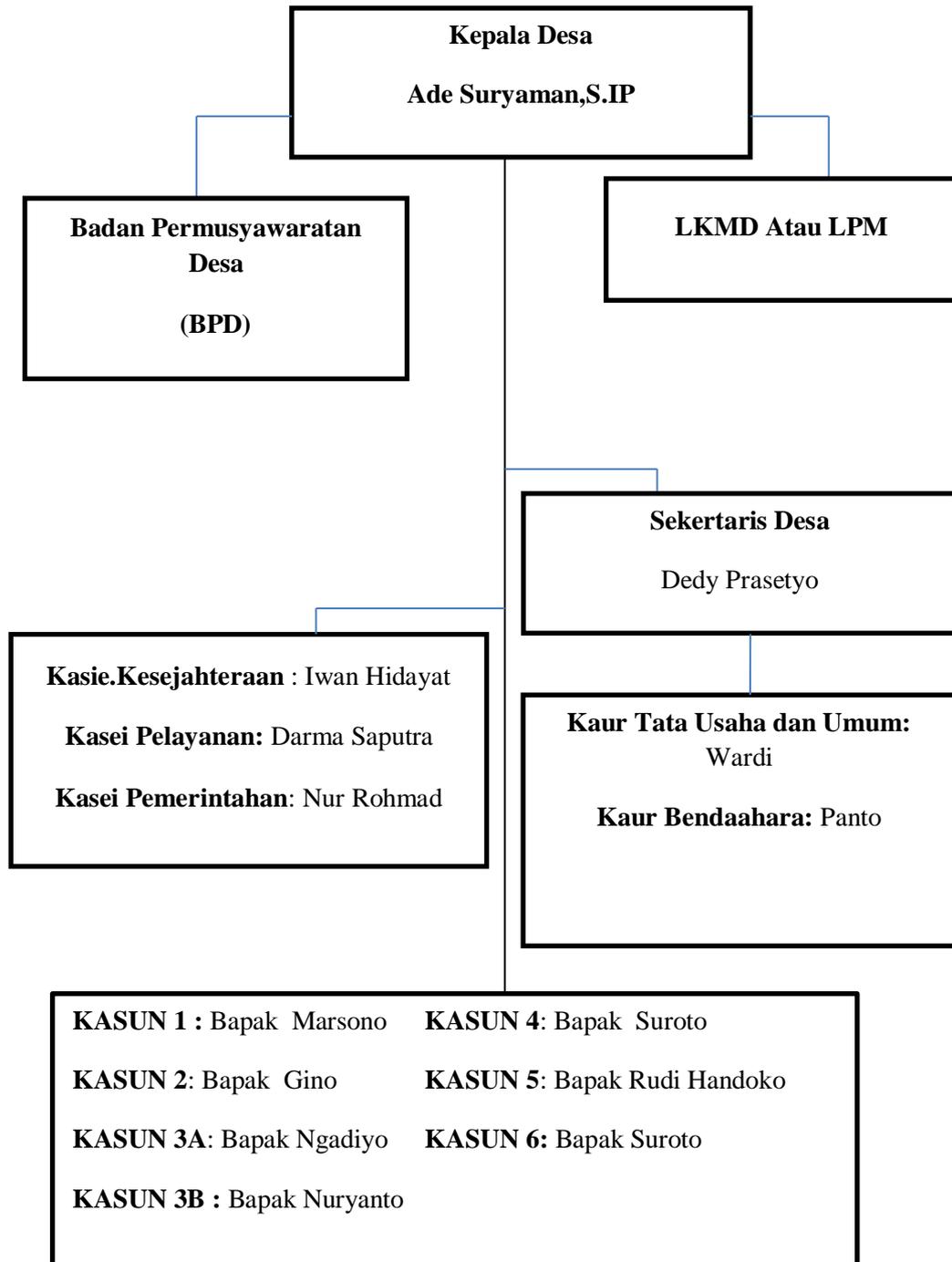
Letak Kampung Sumber Katon merupakan pintu gerbang Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah yang mana sebagian besar Masyarakatnya bermata pencaharian petani. Dengan batas-batas kampung Sumber Katon adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kampung Bumi Nabung Timur
- b. Sebelah Timur : Kampung Sri Katon
- c. Sebelah Selatan : Peladangan Sri Katon
- d. Sebelah Barat : Kampung Sri Kencono Baru

Luas wilayah Kampung Sumber Katon Adalah : 779,15 Ha. Terdiri dari peladangan dan pekarangan. Penduduk Kampung Sumber Katon mayoritas petani padi, singkong, jagung, kacang-kacangan dan lain-lain. Masyarakat yang bertani kebun antara lain kebun karet, kebun kelapa sawit, dan petani ternak yaitu peternak sapi, kerbau, kambing , ayam kampung.²

² Wawancara dengan Bapak Dedy Prasetyo, Sekretaris Desa Sumber Katon, 10 Oktober 2022

3. Struktur Kepengurusan Desa³



³ Wawancara dengan Bapak Dedy Prasetyo, Sekretaris Desa Sumber Katon, 10 Oktober 2022

4. Profil Kelompok Wanita Tani Di Desa Sumber Katon

Sebuah usaha yang masih bersifat perorangan diantara teman-teman sepergaulan, dimana kegiatan itu memproduksi berbagai olahan pertanian usaha kelompok wanita tani yang dikembangkan melalui bakat naluri sendiri dengan bermodalkan sebuah tekad yang tas dasar kemauan masing-masing perorangan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Oleh karena itu pada hari Rabu, 15 Mei 2014 bertempat dikediaman Ibu Sujarwani berkumpul orang-orang yang berusaha dibidang pertanian dan produk hasil olahan untuk membentuk suatu wadah organisasi kelompok wanita tani (KWT) Tri Utama.

Kelompok wanita tani Tri Utama mengupayakan kegiatan pertanian terutama pemanfaatan lahan perkarangan dengan tanaman apotik hidup, warung hidup dan produk hasil olahan. Kegiatan kelompok wanita tani Tri utama berusaha secara sederhana dan swadaya agar perlu bantuan dari pemerintah demi peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya para anggota melalui pengembangan budidaya pertanian dan produk hasil olahan yang berskala lebih besar. Pembangunan pertanian pedesaan memiliki tujuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam satu wilayah yang mempunyai keterpaduan sarana dan pemerintah dalam bidang perikanan melalui sistem agribisnis pertanian pada sub sistem sarana dan prasarana melalui pengembangan operasional usaha.⁴

⁴ Wawancara dengan Ibu Rini ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022.

Sehubung dengan melimpahnya singkong di desa Sumber Katon ini yang menjadi salah satu terbentuknya pengembangan usaha dengan bahan baku singkong. Dengan harga bahan baku yang murah dan tidak sulit diperoleh sehingga dalam proses pembiayaan tidak membutuhkan terlalu banyak modal. Produk-produk yang dihasilkan seperti keripik singkong, keripik pisang, keripik tempe, dan pembuatan tiwul. Selain menjual camilan, mereka juga memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan pertanian. Dengan lahan yang terbatas mereka memiliki ide untuk menambah pendapatannya dengan menanam sayur-sayuran seperti kangkung, bayam, kacang panjang, cabe, selada, sledri dan empon-empon. Setelah panen mereka akan menjual sayur-sayuran tersebut sebagai bentuk hasil dari usaha pertanian yang dilakukan di samping pengolahan makanan ringan yang dilakukan Bersama-sama dengan KWT

Jumlah awal anggota kelompok wanita tani Tri Utama berjumlah 27 orang, seiring berjalannya waktu jumlah kelompok wanita tani menjadi 30 orang. Kegiatan rutin yang dilakukan bersama anggota dilakukan setiap pada tanggal 10 disetiap bulannya. Adapun kegiatan yang rutin yang dilakukan dalam rangka mempererat tali silaturahmi sesama anggota, saling bertukar informasi, menyampaikan saran dan pendapat, mencari solusi jalan keluar permasalahan yang ada, menyampaikan informasi terbaru dan melakukan kegiatan transaksi simpan pinjam.

Usaha Kwt Tri utama menggunakan modal awal produksi sebesar Rp. 1.000.00,- untuk pembelian bahan baku yang digunakan untuk

pembuatan kripik dan tiwul. Seiring berjalannya waktu dan banyaknya peminat kripik dan tiwul modal bertambah menjadi Rp. 1.500.00,- per produksi, adapun proses produksi dilakukan 4 kali produksi dalam sebulan. Dengan penghasilan sebesar Rp.2.500.000,- disetiap per produksi. Jenis usaha kegiatan kelompok wanita tani Tri Utama ini yang dilakukan bersama berupa pembuatan keripik pisang & singkong, pembuatan kripik tempe, pembuatan tusuk gigi, pembuatan tiwul, pembuatan jamu, pembuatan aneka kue basah, pembuatan ikan asin, pembuatan bolu kenong, pembuatan krupuk ikan dan pembuatan bakso ayam. Visi, Misi, Tujuan dan Keanggotaan Kelompok Wanita Tani Tri Utama

1. Visi Kelompok Wanita Tani Tri Utama

“Hidup Sehat Hidup Sejahtera”

2. Misi Kelompok Wanita Tani Tri Utama

- a. Penguatan kelembangan organisasi dengan kerukunan dan kekompakan
- b. Pertanian adalah intan yang terpendam maka perlu pengelolaan
- c. Pemanfaatan pangan dengan ilmu pengetahuan
- d. Kekeluargaan yang damai dan tentram

3. Tujuan dari Kelompok Wanita Tani Tri Utama

- a. Sebagai bahan acuan dasar mengenai berbagai informasi mengenai keadaan kelompok wanita tani (Kwt) Tri Utama
- b. Sebagai parameter perkembangan usaha kelompok wanita tani (Kwt) Tri Utama.

- c. Keanggotaan Kelompok Wanita tani Tri Utama
4. Syarat keanggotaan kelompok wanita tani Tri Utama yaitu,
- a. Persyaratan dan pengangkatan keanggotaan ditetapkan dalam rapat badan pengurus
 - b. Hak dan kewajiban anggota ditetapkan dalam anggaran rumah tangga
 - c. Setiap individu yang memiliki komitmen dalam bidang pertanian dapat menjadi anggota perkumpulan.⁵

⁵ Wawancara dengan Ibu Rini ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022.

B. Pengelolaan Produk Kelompok Wanita Tani Di Desa Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

Ibu Rini mempunyai 30 anggota kelompok, dalam pembuatan produk hasil kelompok wanita tani yang berupa pembuatan kripik pisang, kripik singkong, keripik tempe dan pembuatan tiwul. Untuk bahan baku pembuatan kripik diperoleh dari petani disekitar wilayah desa Sumber Katon, dalam menjalankan kelompok wanita tani ini, Ibu Rini membagi tugas kinerja seperti Ibu Indriyanti dan Ibu Maryanti mempunyai tugas mengupas, mengiris dan menggoreng kripik, sedangkan Ibu Ismawanti dan anggota lainnya mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan pembuatan kripik, dan pengemasan. Sedangkan untuk pembuatan tiwul dilakukan oleh semua anggota. Tanggung jawab kepada semua anggota harus diutamakan jika sedang bekerja pembuatan keripik dan tiwul.⁶

Sistem manajemen pengelolaan produk Kwt Tri utama masih sederhana tidak sering melakukan pencatatan atas pengeluaran biaya yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional seperti biaya produksi, untuk bahan baku seperti singkong, pisang, tempe, biasanya dibeli langsung untuk keperluan selama produksi. Adapun dalam perencanaan usaha Kwt Tri utama dibuat sendiri sejak awal hingga saat ini perencanaannya dimulai dari memperhitungkan biaya produksi, menentukan tempat untuk melakukan kegiatan usaha, menjalin kerjasama untuk memperoleh bahan baku, mencari sumber daya yang kompeten, menentukan metode produksi untuk

⁶ Wawancara dengan Ibu Rini ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

menghasilkan kualitas produk yang baik, hingga menentukan strategi pemasaran yang tepat.

Biaya produksi berkaitan dengan pembelian bahan baku dan biaya kegiatan operasional kerja. pembelian bahan baku berdasarkan harga tertinggi untuk menetapkan harga jual produk sehingga kenaikan harga bahan baku tidak akan mempengaruhi harga jual produk. dalam pembelian bahan baku Kwt Tri Utama menjalin kerja sama dengan dengan petani singkong, petani pisang dan produsen tempe. tempat yang digunakan melakukan kegiatan usaha adalah rumah Ibu Rini.

Anggota yang bekerja berasal dari sekitar lokasi Kwt Tri Utama terdapat 6 orang anggota memiliki tanggung jawab penuh didalam proses produksinya. dalam kepemimpinan usaha yang dilakukan Ibu Rini masih sederhana karna Kwt Tri Utama masih dalam tahap berkembang sehingga tidak terlalu banyak mengatur Anggotanya karna ia ikut serta dalam sebagian besar kegiatan usaha seperti mengiris, pengemasan dan pengiriman produk. Pengendalian terhadap proses produksi dilakukan sendiri oleh Ibu Rini selaku ketua Kwt Tri Utama.

Ibu Indriyati sudah menjadi anggota Kwt Tri Utama sejak tahun 2014, dalam bekerja Ibu Rini sebagai Ketua usaha Kwt Tri Utama memberikan pendampingan dengan memberikan motivasi, kerja sama, ketrempilan dan pendampingan. Sikap Ibu Rini selalu baik, sabar dan bertanggung jawab dalam mendampingi untuk mengembangkan usaha pembuatan kripik dan tiwul di desa Sumber Katon. Ibu Indriyanti memiliki tugas dan tanggung

jawab dalam mengupas, mengiris dan menggoreng kripik singkong, pisang, dan tempe didalam proses pengelolaan di Kwt Tri utama ini.

Ibu Indriyati memiliki penghasilan sebesar Rp.100.000 untuk per produksi maka dalam sebulan sebesar Rp.400.000. Sebelumnya keseharian Ibu Indriyani hanya sebagai Ibu rumah tangga saja, kemudian setelah menjadi anggota pengelolaan usaha Kwt pembuatan kripik dan tiwul penghasilan yang didapat cukup membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.⁷

Ibu Maryanti sudah menjadi anggota sejak tahun 2014, dalam bekerja Ibu Rini sebagai Ketua usaha Kwt Tri Utama memberikan pendampingan dengan memberikan motivasi, kerja sama, ketrempilan dan pendampingan. Sikap Ibu Rini selalu baik, sabar dan bertanggung jawab dalam mendampingi untuk mengembangkan usaha pembuatan kripik dan tiwul di desa Sumber Katon. Ibu Maryanti memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengupas, mengiris dan menggoreng kripik singkong, pisang, dan tempe didalam proses pengelolaan di Kwt Tri utama ini.

Ibu Maryanti memiliki penghasilan sebesar Rp.100.000 untuk per produksi maka dalam sebulan sebesar Rp.400.000. Sebelumnya keseharian Ibu Maryanti hanya sebagai Ibu rumah tangga saja, kemudian setelah menjadi anggota pengelolaan usaha Kwt pembuatan kripik dan tiwul penghasilan yang

⁷ Wawancara dengan Ibu Indriyati, Anggota Kwt Tri utama, 09 Oktober 2022.

didapat cukup membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.⁸

Ibu Ismawanti sudah menjadi anggota sejak tahun 2015, dalam bekerja Ibu Rini sebagai Ketua usaha Kwt Tri Utama memberikan pendampingan dengan memberikan motivasi, kerja sama, ketrempilan dan pendampingan. Sikap Ibu Rini selalu baik, sabar dan bertanggung jawab dalam mendampingi untuk mengembangkan usaha pembuatan kripik dan tiwul di desa Sumber Katon. Ibu Ismawati memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyiapkan bahan-bahan pembuatan kripik singkong, pisang, dan tempe dan pengemasan didalam proses pengelolaan di Kwt Tri utama ini.

Ibu Ismawati memiliki penghasilan sebesar Rp.100.000 untuk per produksi maka dalam sebulan sebesar Rp.400.000. Sebelumnya keseharian Ibu Ismawati hanya sebagai Ibu rumah tangga saja, kemudian setelah menjadi anggota pengelolaan usaha Kwt pembuatan kripik dan tiwul penghasilan yang didapat cukup membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.⁹

1. Proses Pengelolaan Produksi Kelompok Wanita Tani Di Desa Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

a. Macam-macam Produksi Kelompok Wanita Tani Tri Utama

Dari hasil wawancara Ibu Rini Terdapat macam-macam hasil pengelolaan produk Kwt Tri utama diantaranya kripik singkong, keripik pisang, kripik tempe dan tiwul. Untuk harga kripik pisang dan

⁸ Wawancara dengan Ibu Maryanti, Anggota Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

⁹ Wawancara dengan Ibu Ismawati, Anggota Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

kripik singkong dijual seharga Rp.40.000 per kilo dengan varian rasa pedas, balado, original untuk rasa kripik singkong dan rasa coklat, manis, original untuk kripik pisang sedangkan untuk kripik tempe seharga Rp.50.000 per kilo dan untuk harga tiwul sebesar Rp. 12.000 per kilo. Proses produksi kripik pisang, singkong dan tempe terdapat perbedaan sehingga terdapat selisih harga.

Usaha Kwt Tri utama menggunakan modal awal produksi sebesar Rp. 1.000.00,- untuk pembelian bahan baku yang digunakan untuk pembuatan kripik dan tiwul. Seiring berjalannya waktu dan banyaknya peminat kripik dan tiwul modal bertambah menjadi Rp. 1.500.00,- per produksi. Untuk pembelian bahan baku berupa singkong, minyak, gas,tepung, gula, tempe, gas, penyedap rasa dan pisang. Kemudian kripik dan tiwul dikirim ke toko, pasar dan warung-warung terdekat sesuai dengan permintaan pelanggan.¹⁰

b. Bahan Baku Pengelolaan Produksi Kwt Tri Utama

Usaha Kwt Tri Utama dalam proses produksi dapat menghasilkan 10kg kripik singkong, pisang, tempe dan tiwul sebanyak 100kg disetiap kali produksinya. Pembelian bahan baku berdasarkan harga tertinggi untuk menetapkan harga jual produk sehingga kenaikan harga bahan baku tidak akan mempengaruhi harga jual produk. dalam pembelian bahan baku Kwt Tri Utama menjalin kerja sama dengan dengan petani singkong, petani pisang dan produsen

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Rini, Ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

tempe. Adapun bahan baku dalam pengelolaan produksi kwt Tri Utama yaitu.

Tabel 4.1
Laporan Modal produksi Kripik singkong

| | | |
|-------------------------------|---------------------|---------------------|
| Singkong /kg@6000 | Rp.60.000,- | |
| Cabe&balado | Rp.20.000,- | |
| Garam&penyedap rasa | Rp.10.000,- | |
| Minyakmakan5L@14.000 | Rp.70.000,- | |
| Soda kue | Rp.10.000,- | |
| Plastik kecil&1kg | Rp.35.000,- | |
| Jumlah | Rp.205.000,- | |
| Omset penjualan /10kg | | Rp.400.000,- |
| @1pak kripik singkong | Rp.10.000,- | |
| @1/4kg kripik singkong | Rp.15.000,- | |
| @1/2kg kripik singkong | Rp.20.000,- | |
| @1kg kripik singkong | Rp.40.000,- | |
| Keuntungan kotor-modal | | Rp.195.000,- |

Tabel 4.2
Laporan Modal Produksi Kripik Pisang

| | | |
|--------------------|-------------|--|
| Pisang/tandan@5000 | Rp.25.000,- | |
|--------------------|-------------|--|

| | | |
|--------------------------------------|----------------------|---------------------|
| Cokelat& gula | Rp.20.000,- | |
| Garam &kapur sirih | Rp.10.000,- | |
| Minyakmakan5L@14.000 | Rp.70.000,- | |
| Soda kue | Rp.10.000,- | |
| Plastik Kecil&1kg | RP. 35.000,- | |
| Jumlah | Rp. 160.000,- | |
| Omset penjualan 10kg | | Rp.400.000,- |
| 1 pak kripik pisang | Rp.10.000,- | |
| 1/2kg kripik pisang | Rp.15.000,- | |
| 1/4kg kripik pisang | Rp.20.000,- | |
| 1 kg kripik pisang | Rp.40.000,- | |
| Keuntungan kotor-modal | | Rp.240.000,- |

Tabel 4.3
Laporan Modal Produksi Kripik Tempe

| | | |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Tempe/papan@10.000 | Rp.200.000,- | |
| Minyak makan5L@14.000 | Rp.70.000,- | |
| Tepung beras 2kg@9000 | Rp.18.000,- | |
| Bumbu & Kapur sirih | Rp.20.000,- | |
| Santan | Rp.10.000,- | |
| Plastik kecil&1 kg | Rp.35.000,- | |
| Gas | Rp.25.000,- | |
| Jumlah | Rp.378.000,- | |
| Omset penjualan 10kg | | Rp.500.000,- |
| 1 pak kripik tempe | Rp.15.000,- | |
| 1/2kg kripik tempe | Rp.20.000,- | |
| 1/4kg kripik tempe | Rp 25.000,- | |
| 1kg kripik tempe | Rp.50.000,- | |
| Keuntungan kotor- modal | | Rp.122.000,- |

Penghasilan yang didapatkan dari hasil pengelolaan produksi kwt tri utama sebesar Rp.2.500.000 disetiap kali produksinya. Berupa penjualan kripik singkong 10kg sebesar Rp. 400.000 penjualan kripik pisang 10kg sebesar Rp.400.000, penjualan kripik tempe 10kg sebesar Rp500.000 dan penjualan tiwul 100kg sebesar Rp.1.200.000,- dan memperoleh laba bersih

sebesar Rp.857.000 sudah dikurang dengan modal dan upah gaji, Maka dalam sebulan mendapatkan laba sebesar Rp.3.428.000,-¹¹

c. Proses Produksi Kwt Tri Utama

1) Proses pembuatan kripik singkong

Pembuatan kripik singkong yang disiapkan bahannya dan peralatan diantaranya terdiri dari pisau, tampah, parutan untuk singkong ember, air, saringan, minyak, garam, gula, soda kue, penyedap rasa, cabe, balado. Dari hasil wawancara dengan Ibu Indriyanti tahap awal pembuatan kripik singkong dimulai dari pengupasan kulit singkong dan dibersihkan dari kotoran yang menempel pada singkong, proses selanjutnya parut singkong menggunakan parutan kripik agar hasil parutan tipis, kemudian cuci singkong yang sudah diparut tipis hingga bilasanya bersih dan bening. Kemudian singkong direndam menggunakan garam dan soda kue dan didiamkan selama 15 menit supaya menghasilkan kripik singkong yang gurih dan renyah.¹²

Setelah proses perendaman maka singkong ditiriskan, dan panaskan minyak goreng dan goreng singkong hingga berwarna cokelat dengan api yang tidak terlalu besar dan dengan perbandingan antara minyak goreng dengan singkong dengan perbandingan 1 kg irisan singkong membutuhkan 3 liter

¹¹ Wawancara dengan Ibu Rini, Ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

¹² Wawancara dengan Ibu Indriyati, Anggota Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

minyak goreng, lalu ditiriskan dan ditaburi varian rasa balado, pedas dan original untuk varian kripik singkong hingga tercampur rata dengan bumbu. Dan proses selanjutnya adalah pengemasan produk kripik singkong menggunakan plastik kecil dan besar.

2) Proses pembuatan kripik pisang

Pembuatan kripik pisang yang disiapkan bahannya dan peralatan diantaranya terdiri dari pisau, tampah, parutan untuk pisang, ember, air, saringan, minyak, garam, gula, soda kue, kapur sirih, cokelat bubuk. Dari hasil wawancara dengan Ibu Indriyanti tahap awal pembuatan kripik pisang dimulai dari pengupasan kulit pisang dan dibersihkan dari kotoran yang menempel pada pisang, proses selanjutnya parut pisang menggunakan parutan kripik agar hasil parutan tipis, kemudian cuci pisang yang sudah diparut tipis hingga bilasanya bersih dan bening. Kemudian pisang direndam menggunakan garam dan soda kue dan didiamkan selama 15 menit supaya menghasilkan kripik pisang yang gurih dan renyah.¹³

Setelah proses perendaman maka pisang ditiriskan, dan panaskan minyak goreng dan goreng singkong hingga berwarna cokelat dengan api yang tidak terlalu besar dan dengan perbandingan antara minyak goreng dengan pisang dengan

¹³ Wawancara dengan Ibu Indriyati, Anggota Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

perbandingan 1 kg irisan pisang membutuhkan 3 liter minyak goreng, lalu ditiriskan dan ditaburi coklat bubuk hingga tercampur rata dengan bumbu. Dan proses selanjutnya adalah pengemasan produk kripik pisang menggunakan plastik kecil dan besar.

3) Proses pembuatan kripik tempe

Proses pembuatan kripik tempe bahan baku yang disiapkan berupa tempe, tepung beras, minyak goreng, garam, ketumbar, kemiri, bawang putih, santan, kapur sirih. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maryanti tahap awal proses pembuatan kripik tempe ialah iris tempe tipis dan siapkan bumbu halus bawang putih, ketumbar dan kemiri. Kemudian campurkan bumbu dengan tepung beras dan kapur sirih kedalam baskom beserta tepung beras dan kapur sirih. Dan tambahkan penyedap rasa dan garam sedikit lalu masukan santan sedikit demi sedikit kedalam campuran tersebut sampai membentuk adonan yang encer dan masukan tempe tipis kedalam adonan lalu goreng menggunakan minyak panas hingga berubah warna menjadi coklat dan tiriskan, dan jika sudah dingin maka kripik pisang dapat dikemas menggunakan plastik kecil dan besar. Kripik tempe hanya memiliki rasa original saja.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Maryanti, Anggota Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

4) Proses pembuatan tiwul

Adapun proses pembuatan tiwul singkong di Kwt Tri Utama menurut hasil pemaparan oleh Ibu Ismawanti masih sangat tradisional dan sederhana dengan modal awal sebesar Rp.300.000 untuk pembelian bahan baku singkong dan dapat menghasilkan 100kg tiwul disetiap produksinya. Tahap awal yang dilakukan ialah singkong dikupas dari kulitnya lalu singkong kupas dipotong dan dibelah menjadi bentuk persegi panjang, singkong belah dijemur hingga kering dan menjadi gaplek, kemudian gaplek ditumbuk hingga menjadi tepung halus dan tepung diletakkan diatas tampah dan dipercikan air dengan tampah digoyang-goyangkan sampai berbentuk butiran-butiran kecil dan dijemur kembali untuk daya simpan yang selanjutnya tiwul kering siap untuk dikemas. Singkong yang menjadi bahan utama proses pembuatan kripik dan tiwul di Kwt Tri Utama dipilih yang berkualitas baik, karena untuk menghasilkan suatu produk yang bermutu harus berasal dari bahan baku yang bermutu juga.¹⁵

d. Proses Pemasaran Pengelolaan Produksi Kwt Tri Utama

Pemasaran menjadi unsur penting yang dapat meningkatkan penjualan hasil produksi Kwt Tri Utama. Omset yang banyak tentu tidak luput dari kualitas produk dan strategi pemasaran yang baik. Dari

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Ismawati, Anggota Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

hasil wawancara dengan Ibu Rini memasarkan hasil produksi Kwt Tri Utama ke pasar, toko dan warung terdekat dan memasarkan hasil produk menggunakan media sosial seperti whatsapp dan facebook. Adapun omset yang dihasilkan dari penjualan produk Kwt Tri utama sebesar Rp.2.500.000 sampai Rp.3.000.000,-

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rini dalam pemasaran ia sangat menjaga sikap jujur, tidak melakukan penipuan menyembunyikan rasa dan kualitas pada hasil produk Kwt Tri Utama. Dan ketika melakukan transaksi selalu bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan pelanggan, dengan memberikan barang yang benar sesuai yang diminta pelanggan tanpa mengurangi sedikitpun. Ia juga memiliki sikap memberikan pelayanan rendah hati, lembut, dan juga menjaga kesopanan apabila berbicara dengan konsumen. Sikap rendah hati yang ramah menjadi salah satu cara dalam menarik konsumen untuk memberi hasil produk Kwt Tri Utama.¹⁶

C. Analisis Pengelolaan Produk Kelompok Wanita Tani Di Desa Sumber Katon kecamatan Seputih Surabaya Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam

Berdasarkan penelitian pengelolaan produk Kwt Tri Utama di Desa Sumber Katon ditinjau dari manajemen bisnis Islam, peneliti menganalisis kegiatan pengelolaan produk Kwt Tri Utama berdasarkan landasan teori

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Rini, Ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022

menurut M. Ma'ruf Abdullah tentang prinsip-prinsip manajemen sebagai berikut.

1. Prinsip – Prinsip Manajemen

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang baik harus dibuat dengan memperhatikan keadaan masa lalu. Keadaan masa kini dan memprediksi keadaan yang akan datang. Tanpa perencanaan yang matang sesuatu tidak dapat berjalan dengan sesuai dengan apa yang diharapkan. Perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Rini sudah sesuai dengan nilai Islam. Dilihat dari kegiatan produksinya dari pemilihan bahan baku sampai hasil akhir yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh keuntungan serta kepuasan pelanggan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Rini ia memaparkan bahwa *“Perencanaan dalam pengelolaan produksi KWT dimulai dari memperhitungkan biaya produksi, menentukan tempat untuk melakukan kegiatan produksi, mencari sumber daya yang kompeten untuk melakukan kegiatan produksi, hingga menemukan metode produksi untuk menghasilkan kualitas produk yang baik. Perencanaan pertama pembelian bahan baku dan biaya kegiatan operasional. Dalam pembelian bahan baku saya menjalin kerja sama dengan petani singkong, petani pisang, produsen tempe, dan untuk tempat digunakan untuk melakukan kegiatan produksi adalah rumah saya. Anggota Kwt Tri Utama yang bekerja pada pengelolaan produk*

Kwt berasal dari sekitar rumah dan tentunya sudah kompeten pada bidang tersebut, metode yang diterapkan didalam proses produksi pengelolaan Kwt ini saya menggunakan kapur sirih untuk memutihkan singkong dan pisang dalam proses perendamannya ” . Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu usaha perlu adanya perencanaan yang matang dan target dalam setiap produksi yang dihasilkan dan dapat dikatakan bahwa perencanaan produksi dan pengaplikasian pada pengelolaan produk KWT Tri Utama sudah baik.¹⁷

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian pada usaha Kwt Tri Utama belum sesuai dengan ajaran Islam, dalam melakukan segala sesuai hal harus dengan cara yang rapi atau terorganisasi. Dengan adanya pengaturan terhadap bawahan atau anggota untuk pembagian pekerjaan yang efektif untuk tujuan usaha.

Hasil wawancara dengan Ibu Rini ia mengatakan bahwa *“Didalam kegiatan usaha Kwt Tri Utama ini terdapat 30 anggota tetapi dalam proses pembuatan hasil olahan kripik hanya 6 orang saja yang memiliki tanggung jawab penuh dalam proses produksinya. dan dalam pembagian tugas produksi 5 orang anggota Kwt bertugas mengupas, mengiris dan menggoreng dan 1 orang anggota Kwt bertugas untuk menyiapkan bumbu, dan pengemasan dilakukan oleh semua anggota dan saya juga merangkap tugas seperti mengiris,*

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Rini, Ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022.

pemasaran dan pengiriman barang kepelanggan".¹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum pengorganisasian masih belum terstruktur dengan baik karena Ibu Rini sebagai ketua Kwt Tri Utama merangkap tugas sehingga dapat mengurangi efektivitas kerja dan kurangnya optimalisasi fungsi dari setiap bagian.

c. Kepimpinan

Kepimpinan berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisien kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang baik, kepemimpinan mengarahkan dan memengaruhi bawahan agar melakukan tugas yang esensial termasuk penggerakan maupun memberikan motivasi pada bawahan. setiap pemimpin bisnis harus melengkapi dirinya dengan beberapa kriteria seperti dicintai, mampu melayani, bermusyawarah, memiliki pengetahuan dan mampu memahami kebiasaan, berwibawa, bermuamalah dengan lembut, tidak membuat kerusakan serta mendengarkan nasihat.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rini, ia mengatakan bahwa “*kepimpinan yang dilakukan saya masih sederhana karena usaha Kwt Tri Utama masih dalam tahap perkembangan sehingga saya tidak terlalu banyak mengatur anggota didalam proses pembuatan kripik dan tiwul karena saya ikut serta dalam kegiatan usaha seperti mengiris, pemasaran dan pengiriman barang* “. ¹⁹ jadi dapat disimpulkan bahwa proses mengiris secara tidak langsung menjadi

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Rini, Ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Rini, Ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022.

sarana untuk melakukan pengawasan terhadap hasil produksi jadi kepemimpinan usaha Kwt Tri Utama sudah baik terlepas dari adanya perangkat tugas yang dapat mengurangi efektivitas kerja.

d. Pengendalian

Pengendalian dalam Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Pengawasan dapat dilihat dari dua sisi. Pertama pengawasan yang berasal dari dalam diri sendiri yakni pengawasan yang bersumber dari keimanan seseorang kepada Allah SWT. Seseorang yang kuat keimannya yakin bahwa Allah pasti mengawasi semua perilaku hambanya. Kedua pengawasan dari luar diri sendiri atau pengawasan sistem, pengawasan ini dilakukan guna lebih efektif kegiatan organisasi atau usaha. Dalam hal ini pengawasan pada usaha Kwt Tri utama terhadap proses produksi dilakukan sendiri oleh Ibu Rini selaku ketua Kwt Tri Utama.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rini ia mengatakan bahwa “*pengendalian pada usaha Kwt Tri Utama dilakukan saya sendiri karna proses pengelolaan produksi dilakukan dirumah saya sendiri jadi semua proses saya awasi*”.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa pengendalian pada usaha Ibu Rini sudah dilakukan dengan baik karna pengendalian

²⁰ Wawancara dengan Ibu Rini, Ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022.

atau pengawasan dilakukan oleh pemimpin atau ketua Kwt Tri Utama sepenuhnya.

e. Motivasi

Dalam proses produksi yang dilakukan, sembari mendampingi dan mengarahkan Ibu Rini memberikan motivasi dan dorongan kepada anggotanya untuk terus bersemangat untuk mengubah kehidupan mulai dari hal-hal kecil seperti yang sedang dilakukan sekarang agar hati mereka tergerak dan kemudian bisa memberikan kinerja semaksimal mungkin dengan hati ikhlas dan mengharapkan ridha Allah SWT. Dari hasil wawancara dengan Ibu Rini ia mengatakan bahwa “ *saya selalu memberikan dorongan untuk semua anggota agar ikut dalam berkontribusi pengelolaan produksi kwt, selain untuk kegiatan bagi ibu-ibu dan dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga juga.*”²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan Ibu Rini sudah cukup baik kepada anggotanya untuk berkontribusi dalam pengelolaan dikwt.

²¹ Wawancara dengan Ibu Rini, Ketua Kwt Tri Utama, 09 Oktober 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan produksi kelompok wanita tani di desa Sumber Katon ditinjau dari manajemen bisnis Islam. Kelompok wanita tani Tri Utama sudah melakukan pertama perencanaan, perencanaan dengan baik dengan memperhitungkan biaya produksi, menentukan tempat untuk melakukan kegiatan produksi, mencari sumber daya yang kompeten untuk melakukan kegiatan produksi. Kedua pengorganisasian kelompok wanita tani masih belum terstruktur dalam pelaksanaannya, dilihat dari adanya pengaturan terhadap bawahan atau anggota untuk pembagian pekerjaan yang efektif untuk tujuan usaha. Ketiga kepemimpinan kelompok wanita tani sudah cukup baik, dengan kepemimpinan yang selalu mengarahkan dan memengaruhi bawahan agar melakukan tugas yang esensial termasuk penggerakan maupun memberikan motivasi pada bawahan. Keempat pengendalian, pengendalian yang dilakukan kelompok wanita tani sudah cukup baik dilihat dari pengawasan pada usaha kelompok wanita tani Tri utama terhadap proses produksi dilakukan sendiri oleh Ibu Rini selaku ketua kelompok wanita tani Tri Utama.

Semua kegiatan yang dilakukan kelompok wanita tani Tri Utama sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam, dilihat dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian sampai ketahap pemasaran. merencanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, mengarahkan dengan sopan

dan bersikap baik kepada anggotanya, mengawasi dengan teliti setiap kegiatan yang dilakukan, tetap rendah hati dalam melayani konsumen dan tidak berlaku curang serta menjauhi praktik yang mengandung unsur, *dzul* (merugikan orang lain), *gharar* (tipuan).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan produksi dan manajemen bisnis Islam serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan memberikan sumbangan pemikiran untuk para kelompok wanita tani supaya dapat terpacu untuk berkreasi dan berinovasi. Serta diharapkan kelompok wanita tani Tri Utama lebih meningkatkan kinerja dengan lebih mengembangkan sumber daya anggota sebagai modal dasar menjalankan pengelolaan hasil kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Ma'aruf, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo 2014
- Agustina, Fransiska Dwi. "Managemen Produksi *Home Industry* Ditinjau Dari Pesepektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Pada Ud. Indonesia Kita, Kelurahan Kedondong, Kecamatan Bogor, Kabupaten Nganjuk), Skripsi: Iain Kediri, 2019
- Amri, Amir. *Et Al Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, Edisi Pertama, IPB Press, 2009
- Amin, Riawan Et Al *Metngaggas Manajamen Syariah teori dan Praktiknya The Celestia Managemen*, Jakarta, Salemba Empat, 2010
- Apriyanto, Iwan. Dkk, *Etika Dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, Deepublish, 2020
- Badriyanto, Yuan, Dkk, *Manajemen Oprasional (Produksi Dan Oprasi)*, Jawa Barat: Cv. Media Sains Indonesia, 2022
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Bari*. Bandung, Pt. Sygma Media Arkanleema, 2009
- Depag Islam *Islam Untuk Displin Ilmu Ekonomi*, Jakarta, Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam, 2002
- Departemen Pertanian, *Pola pembinaan tani dan gapoktan* , Gowa, Kantor Informasi penyuluhan dan Kehutanan, 2007
- Hafidudin Didin, *Manajemen Bisnis Syariah*, Jakarta, Gema Insani, 2008
- Hamid, Mustofa Abi, Dkk, *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Huraera Abu, *Pengengorganisasian Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis kerakyatan*, Bandung, Humaniora, 2011
- Idris. *Hadis Ekonomi "Ekonomi Dalam Presfektif Hadis Nabi"*. Jakarta : Prenadamedia Group. 2015

- Ismanto, Kuart, *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009
- Kasmir, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif –Kuantitatif*, (Malang: Uin Malik Pers. 2010
- Lubis, Riyani Fitri. Wawasan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Hadis Tentang Produksi , *Al-Intaj* Vol. 3, No. 1. 2017
- Maleha, Nova Yanti. Manajemen Bisnis Dalam Islam, *Economica Sharia* Vol. 1.No. 2. 2016
- Mayasari, Rafika.” Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Manajemen Produksi Kelompok Tani Hutan Batu Mico Kups Area Gopal Desa Palangka Kabupaten Sinjai”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022
- Nilasari, Irma. Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006
- Sado, Hamzah *Metode Peumbuh, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapotan* Gowa: pusdiklat Depnaker, 1999
- Saebani, Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2008
- Saputro, Yusuf Aji. “Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Kelompok Tani “Tani Maju” Di Dusun Bener”, Skripsi: Iain Ponorogo, 2021
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Reifika Aditama, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Konomi Mikro Dan Makro*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategi pembangunan kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Reifika Aditama, 2010
- Usman, Husaini dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2003
- Yanti, Susi, Zaenal Abidin, Sayida Khoiratun Nisak. Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu), *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Volume 3, Issue 2, 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3586/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **OKTAVIANA MAYANG SARI**
NPM : 1804041123
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGELOLAAN PRODUK KELOMPOK WANITA TANI DITINJAU
DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS SUMBER
KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3968/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **OKTAVIANA MAYANG SARI**
NPM : 1804041123
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Sumber Katon, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN PRODUK KELOMPOK WANITA TANI DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS SUMBER KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengarahi,
Pejabat Setempat
KAMPUNG SUMBER KATON

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 November 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3969/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Sumber Katon
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3968/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 23 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **OKTAVIANA MAYANG SARI**
NPM : 1804041123
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Sumber Katon, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN PRODUK KELOMPOK WANITA TANI DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS SUMBER KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
KAMPUNG SUMBER KATON

Jl. Raya Sumber Katon Kec. Sep Surabaya Kab. Lam Tengah Kode Pos 34158

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471 / 813 / SK.II / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Suryaman
Jabatan : Kepala Kampung Sumber Katon
Alamat : Dusun III.B, Kampung Sumber Katon,
Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Oktaviana Mayang Sari
NPM : 1804041123
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah melakukan Reserch/Survey di Kampung/Desa Sumber Katon, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " PENGELOLAAN PRODUK KELOMPOK WANITA TANI DITINJAU DARI MANEJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KAMPUNG SUMBER KATON, KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Katon, 17 Oktober 2022
Kepala Kampung/Desa

ADE SURYAMAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1548/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Oktaviana Mayang Sari
NPM : 1804041123
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041123

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Oktaviana Mayang Sari
NPM : 1804041123
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengelolaan Produksi Kelompok Wanita Tani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

OUTLINE

PENGELOLAAN PRODUKSI KELOMPOK WANITA TANI DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengelolaan Produksi
 1. Pengertian Pengelolaan Produksi
 2. Jenis-Jenis Produksi
 3. Faktor-Faktor Produksi
- B. Kelompok Tani Wanita
 1. Pengertian Kelompok Tani Wanita
 2. Fungsi Kelompok Tani Wanita
 3. Tujuan Dibentuknya Kelompok Tani Wanita
- C. Manajemen Bisnis Islam
 1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam
 2. Konsep Dasar Bisnis Islam
 3. Panduan Bisnis Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Kelompok Wanita Tani (KWT)
 - 1. Profil Desa Sumber Katon
 - 2. Letak Geografis Desa Sumber Katon
 - 3. Struktur Kepengurusan Desa Sumber Katon
 - 4. Profil Usaha Kelompok Wanita Tani (Kwt)
- B. Pengelolaan Produk Kelompok Tani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya)
- C. Analisis Pengelolaan Produk Kelompok Tani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Sumber Katon Kecamatan Seputih Surabaya)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

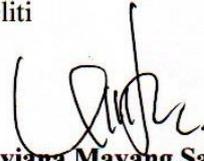
Metro, 24 Oktober 2022

Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN.198406161220

Peneliti



Oktaviana Mayang Sari
NPM. 1804041123

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGELOLAAN PRODUKSI KELOMPOK WANITA TANI
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Sumber
Katon Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah)

Petunjuk pelaksanaan

1. Dengan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi

A. Wawancara kepada pengelola kelompok tani wanita (KWT)

1. Bagaimana awal mula KWT ini berdiri?
2. Bagaimana system kerja di KWT?
3. Bagaimana pengelolaan produksi KWT ?
4. Apa saja yang diproduksi?
5. Berapa lama produksi dilakukan?
6. Dalam satu hari berapa banyak produk yang dihasilkan?
7. Berapa laba bersih perproduknya?
8. Hasil produksi yang diterima berupa apa?
9. Apakah anda memakai manajemen bisnis Islam?
10. Bagaimana proses produksi yang dilakukan sesuai dengan konsep Islam?

B. Wawancara pada Anggota KWT

1. Sudah berapa lama anda bergabung dengan anggota KWT?
2. Apa tugas dan tanggung jawab anggota KWT?
3. Bagaimana menurut anda mengenai keberadaan KWT?
4. Bagaimana proses produksi yang dilakukan?
5. Bagaimana pendistribusian produknya?

6. Berapa pendapatan perbulan yang diperoleh?

Dokumentasi

Foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

Data yang berkaitan dengan profil KWT?

Metro, 16 November 2022

Pembimbing



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN.198406161220

Peneliti



Oktaviana Mayang Sari
NPM. 1804041123



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Oktaviana Mayang Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041123 Semester / TA : IX / 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------|---|-----------------|
| 1. | Rabu 07/12 2022 | <ul style="list-style-type: none">- BAB III poin B narasikan proses seperti apa sesuai fenomena yang ada.- hasil wawancara diberi footnote- perbaiki penulisan yang tidak sesuai.- lengkapi abstrak dll. | |
| | Jumat 09/12 2022 | <ul style="list-style-type: none">- Originalitas penelitian bermaterai- surat izin prasurvei dihapus- Redaksi ayat mengutip dan departemen agama.- perbaiki kesimpulan dan Daftar pustaka | |
| | Rabu 14/12/2022 | ACC Bab. 4 & 5 siap untuk dimunaabosyah | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Oktaviana Mayang Sari
NPM. 1804041123



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Oktaviana Mayang Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041123 Semester / TA : IX / 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|---|-----------------|
| 1. | Rabu 30 November 2022 | <ul style="list-style-type: none">- Data wawancara dirunutkan sesuai APD- Redaksi hasil wawancara dinarasikan | |
| 2. | Jumat 02 Desember 2022 | <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata sambung- Redaksi ayat dan hadis tidak ditulis di hasil wawancara- Perbaiki kesimpulan | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Oktaviana Mayang Sari
NPM. 1804041123



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Oktaviana Mayang Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041123 Semester / TA : IX / 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------|--|-----------------|
| | Rabu 09/2022 11 | -tambahkan pertanyaan kepada pengelola terkait produksi dan produknya apa saja | |
| | Jumat 11/2022 11 | - tambahkan pertanyaan kepada anggota proses produksi, pendistribusian, produk kemana - pendapatan yang diterima anggota kwt berupa. | |
| | Rabu 16/2022 11 | Ace APD | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Oktaviana Mayang Sari
NPM. 1804041123

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Ketua KWT Tri Utama



Wawancara Dengan Anggota KWT Tri Utama





Pengelolaan Produksi KWT Tri Utama



Hasil Produksi KWT Tri Utama





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis mempunyai nama lengkap Oktaviana Mayang Sari dilahirkan di Sumber Katon, Lampung Tengah pada 16 Oktober 1998. Merupakan putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Widodo dan Ibu Tugini, yang sekarang tinggal di Reno Basuki

Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah

Penulis memulai pendidikan di Tk Pertiwi Sumber Katon dan selesai pada tahun 2005 dan melanjutkan SD N 1 Sumber katon dan selesai pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 bumi Nabung selesai pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejurusan di SMA Ma'arif 03 Bumi Nabung selesai pada tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2018 melalui seleksi jalur UM-PTKIN.